

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan.

No.	Judul	Fokus Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil
1	Penentuan Strategi Perdagangan <i>Foreign Exchange</i> Menggunakan Pendekatan <i>Fibonacci</i> , <i>Candlestick</i> dan <i>Fuzzy Logic</i> Lailan Sahrina Hasibuan (2010)	Pendekatan <i>Fibonacci</i> , <i>Candlestick</i> dan <i>Fuzzy Logic</i> .	Kualitatif deskriptif	Pada penelitian ini menghasilkan prediksi harga <i>forex</i> yang akan datang dengan perhitungan harga pembukaan, harga penutupan, harga tertinggi dan harga terendah <i>forex</i> sebelumnya.
2	<i>Ichimoku Kinko Hyo</i> : Keunikan Dan Penerapannya Dalam Strategi Perdagangan Valuta Asing (Studi kasus pada pergerakan USDJPY dan EURUSD) Yoyo Cahyadi (2012)	Penerapan strategi <i>Ichimoku Kinko Hyo</i>	Kualitatif Deskriptif	<i>Ichimoku Kinko Hyo</i> dapat menunjukkan apakah pergerakan suatu pasangan mata uang dalam kondisi tren tertentu atau konsolidasi.

dilanjutan pada halaman bertikutnya...

Lanjutan halaman sebelumnya...

3	<p>Analisis Teknikal Perdagangan Valuta Asing Dolar Amerika Terhadap Yen Jepang Dengan Menggunakan <i>Moving Average</i> <i>Convergence</i> <i>Divergence</i></p> <p>Yanuar Aditya Wijana (2011)</p>	<p>Analisis teknikal <i>Forex</i> menggunakan <i>Moving Average</i> <i>Convergence</i> <i>Divergence</i> (MACD)</p>	Kuantitatif	<p>Berdasarkan hasil penelitian disebutkan bahwa sinyal membeli dan menjual yang dihasilkan oleh analisis MACD akurat secara signifikan dalam data perdagangan valuta asing Dolar Amerika terhadap Yen Jepang tahun 2009-2010 dimana keputusan yang diambil adalah jika nilai MACD > <i>Signal Line</i> maka terjadi <i>bullish</i>, sebaliknya jika nilai MACD < <i>Signal Line</i> maka terjadi <i>bearish</i>.</p>
---	--	---	-------------	---

dilanjutkan pada halaman bertikutnya...

Lanjutan halaman sebelumnya...

4	<p>Analisa Teknikal Untuk Mendapatkan Profit Dalam Forex Trading Online.</p> <p>Alwiyah Liyanto (2012)</p>	<p>Analisis teknikal yang digunakan dalam forex trading online</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Kemampuan analisis baik analisis teknikal maupun fundamental untuk memprediksi harga. Analisis teknikal menggunakan grafik <i>candlestick</i> dan didukung indikator – indikator lain tidak menjamin 100% trading akan menghasilkan profit, dan masih memerlukan faktor lain.</p>
5	<p>Analisis Fundamental Dan Teknikal Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Transaksi Emas Di Perdagangan Berjangka.</p> <p>Poppy Indriani dan Harjahdi (2013)</p>	<p>Pengambilan Keputusan Transaksi Berdasarkan Analisis Teknikal Dan Fundamental</p>		<p>Pengambilan Keputusan dalam transaksi emas di perdagangan berjangka minimal harus berdasarkan dari analisis fundamental dan teknikal yang dapat didapat dari berbagai sumber dan berbagai indikator untuk analisa teknikal</p>

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

Masing – masing dari peneliti mempunyai kesamaan untuk mencapai sebuah target atau profit yang diharapkan ataupun meminimalisir *loss* dialami, dan perbedaan yang signifikan terletak pada strategi yang diterapkan. Jika pada fibonacci masih membutuhkan indikator lain untuk menunjang penentuann titik yang diharapkan, berbeda juga pada ichimoku yang hanya melihat beberapa sinyal dan menunggu sinyal memberikan konfirmasi yang nantinya trader bisa menentukan apakah transaksi bisa dilakukan atau tren yang terjadi masih *sideways*. Adapun perbedaan dalam penelitian yang dibuat oleh penulis nantinya adalah *timeframe* yang digunakan, pengujian strategi dengan menggunakan modal yang ditentukan dan melihat besaran hasil yang diperoleh.

2.2. LANDASAN TEORI

2.2.1 *Foreign Exchange*

Foreign Exchange atau biasa disebut *Forex* dalam Bahasa Indonesia berarti valuta asing. Sedangkan Perdagangan *Forex* merupakan jenis perdagangan atau transaksi yang memperdagangkan mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya yang melibatkan pasar internasional.

Pada penelitiannya (Hutabarat & Sujoko, 2010) menyebutkan bahwa, *Foreign exchange market* saat ini merupakan bidang yang sedang berkembang dan terus berevolusi selama beberapa tahun belakangan. Teknologi dan komunikasi sebagai penyedia sarana bagi individu, institusi, dan negara untuk bertransaksi di pasar valuta asing internasional. Teknologi juga telah memberikan kesempatan kepada para individu dengan kemampuan dana / modal terbatas agar bisa terjun ke dalam *Forex Market*. Seiring dengan perkembangannya, saat ini transaksi *forex* bisa dilakukan dimanapun, sehingga kini *forex trading* dapat menjangkau kalangan ekonomi menengah yang tadinya terhalang oleh biaya instalasi peralatan. Selain itu, persyaratan *initial margin* yang dimintapun semakin rendah.

Forex Trading adalah transaksi perdagangan nilai tukar mata uang asing di pasar uang internasional. *Forex* berbeda dengan *money changer*. Pada *money changer*, jual beli dilakukan secara fisik

(memiliki tempat dan barang), transaksi *Forex* dilakukan pada pasar uang dengan menggunakan suatu aplikasi yang mempertemukan *Trader* dalam satu tempat.

Beberapa mata uang yang diperdagangkan pada pasar *Forex*, meliputi USD (US Dollar), JPY (Yen Jepang), GBP (*Great Britain Poundsterling*), EUR (Euro), CAD (*Canadian Dollar*), CHF (*Swiss franc*) dan AUD (*Australian Dollar*).

Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan atau kerugian dalam setiap transaksi *Forex Trading* adalah dengan mengitung *Pip*. Dimana *Pip* adalah satuan poin terkecil untuk mewakili perubahan harga. Karenanya, akumulasi keuntungan dan kerugian selama posisi berjalan mengikuti pergerakan harga dalam dihitung dalam satuan *Pip*, atau secara jamaknya, *Pips*. Satu poin *Pip* nilainya bervariasi bergantung pada pasangan mata uang yang sedang dalam transaksi serta kurs saat itu. Jadi, satu poin *Pip* pada EURUSD jelas akan berbeda dengan nilai satu pip pada USDJPY.

Perdagangan forex merupakan pertukaran suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari perbedaan nilai mata uang. Sebagai contoh, seorang trader membeli 10.000 pounds ketika harga GBP/USD 1,9800 (Buy GBP/USD). Keesokan harinya, trader tersebut menukarkan kembali 10.000 pounds itu menjadi US dollar pada harga 2,0000 (Sell GBP/USD). Pada contoh

ini, Trader tersebut mendapatkan keuntungan kotor \$200. Nilai ini diperoleh dari $(10.000 \times 2,0000) - (10.000 \times 1,980) = 20.000 - 19.800 = \200 . Disebut keuntungan kotor karena belum dikurangi keuntungan tetap pialang atau broker.

Forex trading tidak bisa dilakukan per satu Dollar, melainkan berdasarkan ukuran kontrak tertentu. Umumnya, ada tiga jenis kontrak:

1. Kontrak Standar dimana 1 lot berarti 100,000 unit *seratus ribu unit*
2. Jika *trading* menggunakan mata uang dasar Dollar AS, maka bisa disebut seratus ribu USD.
3. Kontrak Mini dimana 1 lot berarti 10,000 unit *sepuluh ribu unit*
4. Jika *trading* menggunakan mata uang dasar Dollar AS, maka bisa disebut sepuluh ribu USD.
5. Kontrak Mikro dimana 1 lot berarti 1,000 unit seribu unit;
6. Jika *trading* menggunakan mata uang dasar Dollar AS, maka bisa disebut seribu USD.

2.2.2 *Metatrader*

Metarader merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk menampilkan data pasar *forex* secara realtime sehingga dari data yang ditampilkan itu *trader* bisa melakukan analisa dan melakukan transaksi.

Platform Metatrader ini adalah *platform* yang paling banyak disediakan oleh para broker, karena memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan platform berbasis web.

Beberapa kelebihan MetaTrader di antaranya:

1. Didukung di semua Windows (98, Me, 2000, XP, Vista)
2. *MetaTrader* dapat diakses lewat mobile (PDA, *smartphone*)
3. Memfasilitasi semua jenis produk perdagangan, baik itu *forex*, CFD, futures
4. Multi bahasa
5. Beragam fasilitas, variasi grafik, ratusan indikator
6. Beragam teknologi transaksi
7. Sistem keamanan bagus yang dilengkapi enkripsi.

Selain berbagai kelebihannya tersebut, *MetaTrader* juga mempunyai fitur yang mendukung pembangunan *robot trading forex* yaitu robot yang dapat secara otomatis melakukan analisis harga pasar secara teknikal dan membuka posisi dagang (beli atau jual) secara otomatis sesuai dengan aturan yang diberikan pada robot. Penelitian ini membangun robot yang dapat melakukan analisis teknikal

2.2.3 *Margin* dan *Leverage*

Dalam *Forex* modal merupakan hal yang tidak bisa ditinggalkan. Meskipun begitu modal yang kecil tidak menjadi masalah untuk memulai bisnis ini. Karena saat membuka akun *Forex* akan diberikan fasilitas berupa *Margin* dan *Leverage* oleh broker.

Leverage merupakan skema pinjaman proporsional dengan jaminan, sehingga bisa memperbesar daya beli dana yang dimiliki *Trader*. Dimana leverage 1:100, berarti trader dengan modal 10 USD

bisa memiliki daya beli sebesar 1000 USD (dari 10x100). Dalam hal ini, 10 USD menjadi dana jaminan (*Margin*) yang perlu diserahkan trader kepada broker. Ini merupakan salah satu kelebihan transaksi *forex* yang memudahkan kita semua untuk bertransaksi di pasar *forex*.

2.2.4 Pengaruh Kurs

Berikut ini beberapa pengertian Kurs (Nilai Tukar) dari beberapa sumber:

1. Menurut (Nopirin, 1996), Kurs adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, maka akan mendapat perbandingan nilai/harga antara kedua mata uang tersebut.
2. Menurut (Krugman, 1999), kurs atau exchange rate adalah sebuah mata uang dari suatu negara yang diukur atau dinyatakan dalam mata uang lainnya.
3. Menurut (Todaro, 2000), kurs adalah suatu tingkat, tarif, harga dimana Bank Sentral bersedia menukar mata uang dari suatu negara dengan mata uang dari negara-negara lain.
4. Menurut Samuelson (Samuelson, 1991), kurs mata uang asing atau Valas adalah harga mata uang asing dalam satuan mata uang domestik.

Pengaruh kurs sangat erat kaitannya dengan *Forex*, karena tujuan utama dalam melakukan *forex trading* adalah menapatkan selisih nilai

tukar. Kurs yang dimaksud adalah kurs jual dan kurs beli, yang mana kurs jual merupakan kurs yang digunakan untuk menjual mata uang. Sedangkan kurs beli merupakan kurs yang digunakan untuk membeli mata uang lain. Nilai dari kurs jual selalu lebih besar dari kurs beli, dan selisih antara kurs jual dan kurs beli inilah yang menjadi keuntungan para *Trader*.

2.2.5 Analisa *Forex Trading*

Analisa dilakukan karena dalam melakukan transaksi tidak bisa begitu saja masuk pada pasar dan melakukan transaksi jual atau transaksi beli. Ini berguna untuk menghindari risiko loss atau setidaknya meminimalisirnya. Dua analisis yang dilakukan adalah :

a. Analisis Fundamental

Analisis fundamental lebih banyak menekankan pada analisis atas berbagai hal yang mempengaruhi kondisi suatu negara. Menurut (Hayyuza, Faktor - Faktor Analisis yang Berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan dalam Transaksi Forex di Perdagangan Berjangka, 2006) beberapa indikator yang mempengaruhi faktor ekonomi suatu negara adalah tingkat suku bunga, *gross domestic product*, indeks biaya hidup, *non farm payroll*, tingkat pengangguran, inflasi, dan indeks kepercayaan konsumen. Analisis fundamental seringkali lebih banyak dipakai oleh para investor, yaitu mereka yang membeli instrumen investasi

untuk tujuan jangka panjang dan tidak mencari keuntungan sesaat. Hal ini sesuai dengan sifat analisis fundamental yang biasanya hanya dapat dilakukan untuk periode tertentu saja karena data yang dibutuhkan tidak muncul setiap hari misalnya laporan keuangan perusahaan yang hanya muncul setiap 3 bulan sekali. Dampaknya pun biasanya relatif lebih panjang dibandingkan dengan analisis teknikal.

Analisis fundamental percaya bahwa pergerakan harga mata uang dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental seperti ekonomi, politik dan moneter negara yang bersangkutan. Pada kesempatan ini penulis akan menggunakan analisis teknikal untuk memprediksi pergerakan harga mata uang yang akan datang karena analisis teknikal mudah untuk dikomputasi dan analisis teknikal berlaku untuk semua grafik mata uang.

Analisis fundamental juga mengajarkan kita untuk melihat segala permasalahan dari sudut pandang yang luas. Selain itu, dapat mempertajam wawasan dan pola pikir ke depan. Seorang trader diharapkan dapat menjelaskan gejolak pasar tidak hanya berdasarkan sebuah grafik dan chart, tapi juga harus bisa menjelaskan alasan mendasar tentang apa penyebabnya dan bagaimana semua itu bisa terjadi agar tidak memberikan informasi yang menyesatkan.

b. Analisis Teknikal

Sedangkan analisis teknikal dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap pola pergerakan harga yang telah terjadi sebelumnya. Analisis jenis ini biasanya dipakai oleh para trader, yaitu mereka yang memperdagangkan instrumen investasi untuk jangka waktu yang relatif lebih pendek dibandingkan dengan investor. Analisis teknikal dapat digunakan untuk menganalisis data pergerakan suatu instrumen dalam berbagai jangka waktu mulai dari yang sangat pendek seperti setiap detik hingga jangka panjang seperti bulanan atau bahkan tahunan. Dengan demikian para trader dapat menganalisis untuk mencari kesempatan mendapatkan keuntungan jangka pendek melalui jual beli instrumen investasi. Walaupun analisis teknikal terkesan sederhana karena hanya menganalisis pergerakan harga instrumen yang sudah terjadi, namun dalam perkembangannya ternyata bermunculan banyak sekali variasi metode dengan berbagai pendekatan. Masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan serta seringkali tidak dapat diterapkan untuk semua situasi perdagangan. Berbagai pilihan tersebut juga membuat para trader dapat menggunakan banyak kombinasi analisis teknikal untuk membuat satu kesimpulan. Namun tidak semua analisis teknikal dapat dikombinasikan begitu saja dalam menganalisis suatu instrumen investasi mengingat sifatnya yang berbeda-beda (Cahyadi, 2012).

Analisis teknikal menggunakan beberapa indikator untuk memprediksi pergerakan harga mata uang yang akan datang, di antaranya adalah:

1. *Open* merupakan harga pembukaan suatu mata uang pada selang waktu tertentu
2. *High* merupakan harga tertinggi suatu mata uang pada selang waktu tertentu
3. *Low* merupakan harga terendah suatu mata uang pada selang waktu tertentu
4. *Close* merupakan harga penutupan suatu mata uang pada selang waktu tertentu
5. *Volume* merupakan jumlah mata uang yang diperdagangkan pada selang waktu tertentu

Berbagai analisis teknikal telah dikembangkan untuk memprediksi pergerakan harga forex, diantaranya adalah *Ichimoku Kinko Hyo*, *Relative Strength Index (RSI)*, *Stochastic Oscillator*, *Simple Moving Average*, *Fibonacci*, *Candlestick*.

Analisis Teknikal *Ichimoku Kinko Hyo*

Ichimoku Kinko Hyo dalam bahasa lain adalah *Equilibrium At A Glance* atau keseimbangan sekilas. Teknik ini pertama kali dipublikasikan pada tahun 1968 oleh seorang wartawan bernama Goichi Hosoda yang melakukan pengembangan atas teknik analisis candlestick.

Sebagai wartawan, dia menggunakan nama samaran “Ichimoku Sanjin” di mana karakter huruf kanji pertama dari namanya berarti “sekilas” dan karakter berikutnya berarti seorang yang berdiri di pegunungan. Dengan demikian nama tersebut memberikan nuansa atas sudut pandang dan kejelasan dari tipe grafik yang ditawarkannya (Elliot, 2007).

Ichimoku Kinko Hyo juga disebut sebagai *Kumo Chart* atau Grafik Awan karena bentuknya yang mirip awan seperti. Bagi trader pemula atau yang belum mengenal tentang indikator *Ichimoku* akan melihatnya berbagai kumpulan beberapa garis yang saling tumpang tindih. Banyaknya garis dalam grafik tersebut karena *Ichimoku Kinko Hyo* mempunyai beberapa komponen atau indikator yang masing-masing mempunyai kegunaan yang berbeda.

2.2.6 Komponen dalam Ichimoku

Tenkan Sen atau *Conversion Line*, disimbolkan warna hijau pada grafik dibawah dibentuk berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{(Highest\ High + Lowest\ Low)}{2}$$

untuk 9 periode dimana penggunaan *Highest High* dan *Lowest Low* di sini menunjukkan bahwa Ichimoku memperhitungkan besaran perubahan harga dalam periode tersebut.

9 Periode yang dimaksud di sini adalah perhitungan sembilan periode yang sudah terjadi selama 9 kali periode kebelakang. Jadi jika menggunakan grafik dengan *timeframe* 1 jam maka perhitungan yang dilakukan adalah sembilan jam kebelakang.

Kijun Sen (Base Line), disimbolkan oleh garis Kuning dan dibentuk berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\frac{(Highest\ High + Lowest\ Low)}{2}$$

Berbeda dengan *tenkan sen*, *Kinjun Sen* dihitung dengan menggunakan 26 periode yang sudah terjadi.

26 periode yang ada pada *setting default* pada indikator *Ichimoku Kinko Hyo* adalah dua puluh enam hari kerja sesuai saat awal *Ichimoku Kinko Hyo* dikenalkan di Jepang yang menggunakan 6 hari

kerja selama satu minggu. Sementara sembilan periode digunakan karena berdasarkan *trial and error* dan *backtesting* diperoleh bahwa sembilan periode merupakan periode yang paling tepat untuk dikombinasikan dengan duapuluh enam periode (Elliot, 2007).

Penggunaan sembilan dan duapuluh enam periode seolah olah tidak mempunyai hubungan dengan periode apa pun, namun apabila terdapat periode yang diganti maka kemungkinan periode yang lain pun harus diganti.

(Bayu, 2011) Menyebutkan bahwa karakter *tenkan sen* dan *kijun sen* mampu menunjukkan tren dimana perpotongan diantara keduanya adalah tanda peralihan suatu tren dari naik ke turun, atau sebaliknya. Apabila *tenkan sen* berada di atas *kijun sen*, maka dapat dikatakan bahwa harga sedang dalam tren naik. Begitupun dengan sebaliknya, apabila *tenkan sen* berada di bawah *kijun sen*, berarti harga sedang berada dalam kondisi trend turun.

(Elliot, 2007) Mengungkapkan bahwa kemiringan dari garis *tenkan sen* dan *kijun sen* mampu memperlihatkan kuat tidaknya sebuah tren yang terbentuk. Semakin tinggi sudut kemiringan garis tersebut maka semakin kuat tren tersebut akan berlanjut. Dimana sudut kemiringan yang ideal untuk *kijun sen* adalah antara 33 sampai dengan 45 derajat.

Chikou Span atau *Lagging Span*, disimbolkan dengan garis berwarna Coklat, dibentuk dari grafik harga saat ini yang

dimundurkan 26 periode. Garis Chikou Span sama persis seperti grafik harga. Garis ini menunjukkan momentum harga atau dengan kata lain garis tersebut menunjukkan apakah sebuah tren akan muncul atau tidak (Cahyadi, 2012)

Senkou Span A atau *Leading Span A* dengan warna garis Biru dan Senkou Span B atau *Leading Span B* dengan garis berwarna Merah. Kedua garis ini membentuk Awan atau Kumo seperti bagian yang terarsir warna Merah atau Biru. Kumo warna merah menunjukkan sinyal *Down Trend* sebaliknya Kumo berwarna Biru memberikan sinyal *Up Trend*

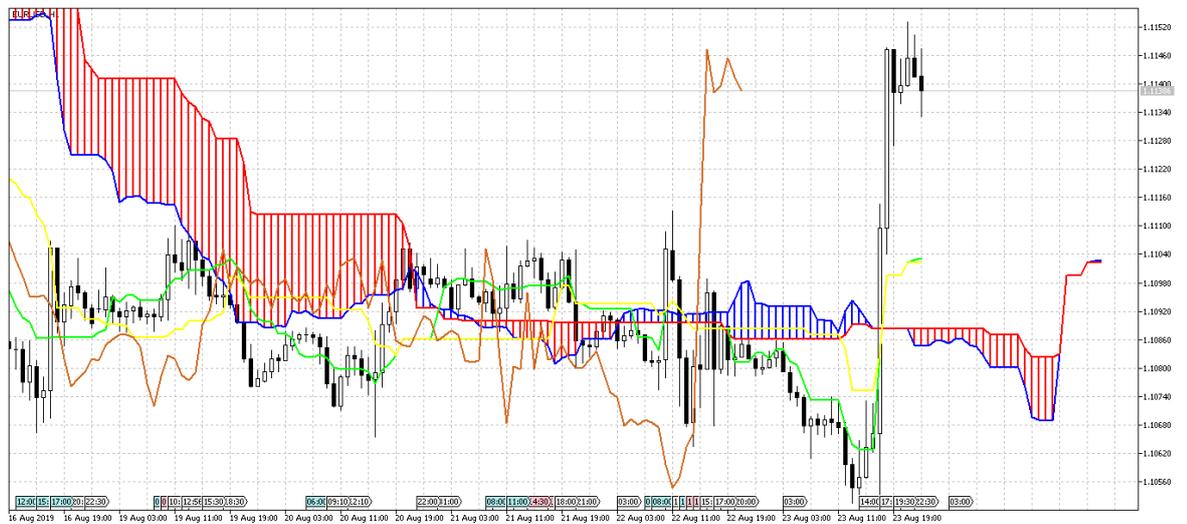
Perhitungan Senkou Span A dan Senkou Span B ditentukan berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Tenkan sen} + \text{Kijun sen})}{2}$$

Yang dimajukan selama 26 periode. Dimana hasil perhitungan yang muncul pada periode saat ini diperoleh dari 26 periode kebelakang. Dan perhitungan harga saat ini akan digunakan untuk menentukan titik *Senkou Span A* pada 26 periode kedepan.

Sedangkan pada *Senkou Span B* juga menggunakan rumus yang sama seperti *Senkou Span A*. Bedanya, nilai yang diperoleh adalah dari perhitungan selama 52 periode yang lalu untuk dimajukan selama 26 periode kedepan.

Pembentukan *Senkou Span A* dan *Senkou Span B* yang ditarik 26 hari ke depan membuat terbentuk *Kumo* di masa depan sehingga terdapat 2 *Kumo* yaitu *Kumo* saat ini (*current Kumo*) dan *Kumo masa depan (future Kumo)*. Kedua macam *Kumo* tersebut dapat dimanfaatkan karena masing masing dapat memberikan informasi.



Gambar 2.1 Indikator *Ichimoku* pada pasangan EURUSD dengan *timeframe* 1 jam

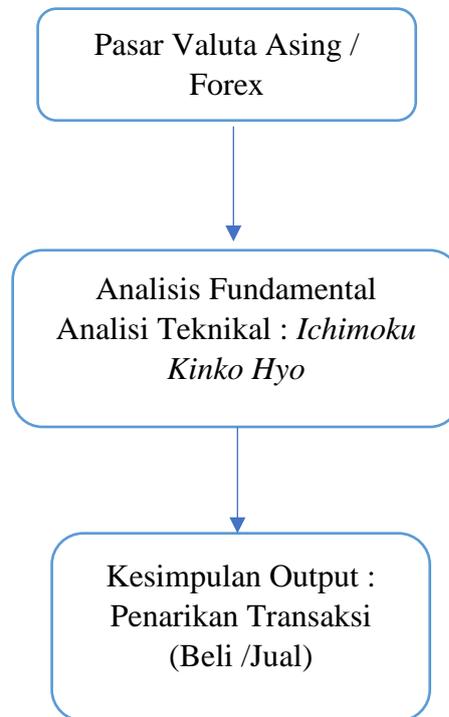
Sumber : MetaQuotes Software Corp

2.3. KERANGKA PEMIKIRAN

Forex Trading merupakan bisnis dengan *High Risk High Return*. Namun bagaimanapun juga *Forex* menjadi wadah bisnis yang menjanjikan. Dimana *Forex Trading* juga sangat fleksibel dari segi waktu, tempat dan media untuk masuk kedalam pasar. Juga modal yang digunakan relatif dan sesuai kemampuan para *Trader*. Karena dengan adanya fasilitas yang disediakan broker berupa leverage, bukan tidak mungkin daya beli trader menjadi lebih besar.

Untuk melakukan *trading* diperlukan analisa yang membantu mendapatkan strategi yang tepat dalam mengetahui kapan saat untuk melakukan *Open Buy*, *Open Sell*, dan ditutup dengan *Close Buy*, *Close Sell*. Analisa tidak mampu berjalan sendiri baik analisa teknikal ataupun analisa fundamental. Kedua analisa ini berpasangan untuk memberikan sinyal harga mata uang yang akan terjadi kedepan. Analisa fundamental bergantung pada masalah ekonomi, sosial, politik bahkan alam. Sedangkan analisa teknikal bergantung pada penghitungan harga dari beberapa periode sebelumnya atau momentum perputaran harga. Dengan menggunakan indikator lengkap seperti Ichimoku, penentuan strategi dirasa lebih efisien dan efektif menentukan strategi kedepan.

Hasil yang diharapkan berupa profit dalam sekali transaksi ataupun meminimalisir terjadinya Loss pada saat fluktuasi harga bergerak drastis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mampu mengubah harga dengan cepat.



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran